

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MUTU MANAJEMEN PRODUKSI PADA KONVEKSI MALANG OLDCITY

Ristra Atikasari Zulvati, Mohammad Rofiudin
Program Studi Manajemen, STIE INDOCAKTI, Malang

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis sistem mutu Manajemen Produksi, Menghasilkan SOP (*Standart Operating Procedure*) yang dibutuhkan untuk memperlakukan proses produksi dengan baik, Menghasilkan SOP yang dibutuhkan oleh Konveksi Malang Old City. Penelitian dan Pengembangan dengan menggunakan metode *Research and Develoment* (R&D) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas Manajemen Produksi pada Konveksi Malang Old City. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan metode prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Sugiyono (2016:298) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini meliputi (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Produk Akhir berupa Sistem Mutu Manajemen Produksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan pembagian angket. Spesifikasi produk yang diharapkan dari hasil penelitian ini berupa sistem mutu manajemen produksi pada Konveksi Malang Old City. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji rata-rata (mean). Daftar, nilai yang dicantumkan seperti (5) Sangat setuju, (4) Setuju, (3) Ragu-ragu, (2) Tidak setuju, (1) Sangat tidak setuju. Selain itu pada masing-masing SOP dinilai dari 4 aspek penilaian, yakni aspek mudah dipahami, mudah diaplikasikan, mudah dikontrol, dan mudah dirubah yang kemudian akan ditarik kesimpulan berupa uji rata-rata dari keempat aspek tersebut. Hasil dari analisis nilai rata-rata keseluruhan SOP manajemen produksi adalah 4 yang artinya “Setuju” sehingga dapat disimpulkan bahwa *Standart Operating Procedure* (SOP) manajemen produksi dapat diterapkan pada Konveksi Malang Old City.

Kata Kunci : *Pengembangan Sistem Mutu, SOP (Standart Operating Procedure) Manajemen Produksi.*

PENDAHULUAN

Dunia usaha atau bisnis di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berkembangnya usaha dapat dilihat dari semakin banyak usaha atau bisnis bermunculan di berbagai sektor industri

mulai dari skala kecil hingga skala besar. Salah satunya industri konveksi yaitu salah satu industri penghasil pakaian jadi seperti kemeja, jaket, celana, kaos, pakaian olahraga dan lain-lain. Berkembangnya industri konveksi dapat dilihat dari meningkatnya nilai

produksi. Berdasarkan data statistik dari kementerian perindustrian (2018) dengan berkembangnya nilai produksi kecil dan menengah di Indonesia bahwa pencapaian trend yang dialami sektor industri pakaian jadi (konveksi) terus meningkat.

Dengan terus meningkatnya sektor industri konveksi ini membawa trend positif khususnya pada pakaian jadi, yaitu dapat diperkirakan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini yang akan menjadi daya tarik bagi para pelaku bisnis untuk berlomba-lomba membuka usaha di bidang konveksi. Karena mereka memiliki pemikiran bahwa prospek bisnis konveksi sangat bagus dilihat dari segi konsumen dan profit. Untuk itu dalam menciptakan produk produsen harus memperhatikan kualitas produk. Kualitas produk merupakan taraf kualitas yang diinginkan dan kontrol dalam mencapai kualitas tersebut untuk mencukupi kebutuhan pelanggan.

Konveksi Malang Old City adalah sebuah usaha penghasil pakaian jadi, seperti jaket, baju kantor, dan

celana. Berdiri sejak tahun 1999 didirikan oleh Bapak Hendri Wahyudi. Proses produksi ini dimulai dari menyiapkan bahan baku seperti kain yang kemudian diproses melalui beberapa tahapan hingga menjadi pakaian jadi. Nama Old City diambil dari bahasa inggris yang artinya kotalama. Kotalama adalah sebuah daerah tempat produksi Konveksi Malang Old City. Dalam Produksinya Konvesksi Malang Old City dituntut untuk menciptakan produk yang berkualitas.

Salah satu aktivitas dalam menciptakan kualitas agar sesuai standart yang telah ditetapkan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian kualitas yang tepat, mempunyai tujuan dan tahapan yang jelas, serta memberikan inovasi dalam melakukan pencegahan dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi perusahaan (Garspersz. 2005). Untuk itu dalam kegiatan produksinya Konveksi Malang Old City perlu adanya manajemen produksi, dalam rangka mencapai tujuan manajemen produksi yang baik dan sistematis

perusahaan perlu adanya *Standart Operating procedure* yang bermutu, karena sistem produksi yang terlibat dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik dan benar, akan mempengaruhi sistem dan strategi pemasaran yang telah dirancang selain itu, fakta-fakta di lapangan menunjukkan sistem yang berjalan akan menimbulkan ketidak efisienan kinerja perusahaan.

Menurut Handoko (2015:3) Manajemen produksi dan operasi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya – sumber daya (atau sering disebut faktor-faktor produk) tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan sebagainya – dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.

Dalam rangka meningkatkan dari sisi manajemen produksi serta menghindari terjadinya kesalahan dalam melakukan pekerjaan, maka peneliti mengambil tema ini karena di Konveksi Malang Old City belum memiliki sistem manajemen produksi,

hal ini tampak pada permasalahan yang sering terjadi yaitu kendala dalam kegiatan produksi.

Permasalahan produksi yang ada pada Konveksi Malang Old City lebih disebabkan karena kurangnya pemahaman kebijakan mutu yang harus dijalankan dan tidak adanya SOP (*Standard Operating Procedure*) tertulis sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan kerja. Kegiatan dilakukan hanya berdasarkan ilmu yang telah didapat dan kebiasaan yang dilakukan. Hal ini yang menjadikan pekerjaan kurang terstruktur dan seringkali terjadi kesalahan pada proses produksi. Diperlukan pemahaman kebijakan mutu yang baik dan pengelolaan manajemen produksi yang baik pula dengan adanya standar mutu sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan dan mengembangkan usaha dibidang produksi.

Oleh karena itu, penulis penting untuk melakukan penelitian dan pengembangan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen produksi dalam rangka memajukan bisnis usaha yang telah berjalan ini dengan terus

meningkatkan kualitas produksi pada perusahaan agar tetap bertahan di era bisnis yang semakin bersaing.

Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan di Konveksi Malang Old City adalah : Mengembangkan dan menganalisis sistem mutu manajemen produksi dalam bentuk SOP (*Standard Operating Procedure*).

Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah *Standart Operasional Procedure* (SOP) Manajemen Produksi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu : SOP yang dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan ini terbatas pada uji coba skala kecil dan hanya mengangkat satu substansi produksi.

Definisi Operasional

Istilah – istilah yang akan dijabarkan pengertiannya dalam

penelitian dan pengembangan sistem mutu manajemen produksi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas.

2. Sistem mutu

Sistem mutu adalah sistem yang digunakan untuk menetapkan kebijakan (pernyataan resmi oleh manajemen puncak berkaitan dengan perhatian dan arah organisasi di bidang mutu) dan sasaran mutu (segala sesuatu yang terkait dengan menetapkan ukuran atau kriteria pencapaiannya) serta merupakan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek untuk manajemen sistem.

3. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan berbagai sumber daya, seperti : sumber daya manusia, sumber

daya dana, sumber daya alat, dan bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan *Research and Development* (R&D) oleh Sugiyono (2016:298) yang telah dimodifikasi oleh peneliti terdiri dari delapan langkah sebagai berikut : (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Produk, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Produk Akhir.

1. Potensi dan Masalah

Penelitian dan Pengembangan ini dilatar belakangi oleh adanya potensi dan masalah pada objek penelitian. Potensi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah meningkatkan produksi pada konveksi, Sedangkan untuk masalahnya yaitu konveksi Malang Old City belum memiliki sistem manajemen produksi, hal ini tampak

pada permasalahan yang sering terjadi yaitu kendala dalam kegiatan produksinya. Oleh karena itu diperlukan pengembangan sesuai dengan potensi dan masalah tersebut, sehingga dibuatlah sistem mutu manajemen produksi pada konveksi.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah pada tahap sebelumnya, maka perlu dikumpulkan berbagai informasi dengan melakukan wawancara, kuesioner (angket) dan observasi pada objek penelitian adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan informasi ini dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung antara peneliti dan pemilik usaha untuk memperoleh informasi dan keterangan yang mendukung analisis penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengamati secara langsung keobyek penelitian dan mencatat secara sistematis setiap kegiatan yang diteliti sehingga mendapatkan gambaran aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Desain Produk

Pada tahap ini peneliti menyiapkan desain produk sistem mutu manajemen produksi berupa penyusunan desain SOP yang akan digunakan Konveksi Malang Old City.

4. Validasi Produk

Tahap ini meliputi uji analisis atau uji validitas, dimana pengujian dilakukan oleh tiga validator ahli. Validasi ini dimaksudkan untuk memberi jaminan bahwa desain yang dikembangkan peneliti secara teoritis telah sesuai dan layak untuk memberi solusi atau permasalahan yang terjadi. Dan guna memberi jaminan bahwa desain produk yang

dikembangkan peneliti telah sesuai dengan karakteristik produk yang dibutuhkan oleh pengguna.

5. Revisi Desain

Sebelum produk di ujicobakan terlebih dahulu dilihat apakah ada revisi dari validator atau tidak, jika ada revisi maka peneliti memperbaiki desain produk tersebut sesuai dengan kebutuhan *user* atau pengguna. Revisi dilaksanakan apabila dalam hasil penilaian dari validator akademisi masih kurang dan harus disempurnakan sesuai dengan saran dan komentar dari validator akademisi hingga tercapai kesepakatan oleh validator, sehingga sistem mutu dapat diuji cobakan.

6. Uji Coba Produk

Setelah dilakukan revisi desain, selanjutnya peneliti melakukan uji coba terhadap produk untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan produk dalam kondisi nyata yang akan dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan yakni, peneliti memberikan angket kepada responden (2 responden) pada karyawan bagian produksi.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilaksanakan apabila dalam hasil penilaian dari validator akademisi masih kurang dan harus disempurnakan sesuai dengan saran dan komentar dari validator , sehingga sistem mutu dapat di uji cobakan.

8. Produk akhir

Pada tahap ini produk yang telah di uji cobakan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta sudah dinyatakan efektif, maka produk siap dilakukan produksi secara masal.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian dan pengembangan ini untuk menghasilkan produk yang telah di jelaskan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik produk yang dihasilkan. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dari

hasil observasi langsung (Sugiono, 2016:137). Data primer yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan ini berupa angket, tabel uji coba, data observasi, dan wawancara yang dilakukan langsung dengan pemilik di tempat usaha konveksi Malang Old City.

2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berasal dari konsep atau teori-teori relevan nantinya akan membantu mempermudah dalam penelitian ini. Teori tersebut dapat diperoleh dari buku maupun jurnal (Sugiono, 2016:137). Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data jumlah karyawan.

Data-data tersebut sudah di desain menjadi SOP (Standard Operating Procedure) untuk diketahui efektifitas dan efisiensi sistem kerjanya dengan membuat angket validasi yang akan diisi oleh validator akademisi dan validator praktisi.

Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk sebagaimana telah dijelaskan di atas adalah observasi, angket atau kuisisioner, dan wawancara untuk validasi ahli terhadap sistem mutu pengelolaan obyek penelitian.

1. Wawancara

Sugiyono (2016:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat peratanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Skala Pengukuran

Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan skala likert oleh Sugiyono (2016:93) menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagaititik tolak untuk menyusun item-item

instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisis deskriptif. Secara lebih terperinci, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data validasi ahli terhadap Sistem Mutu Pada Konveksi Malang Old City. Teknik analisis deskriptif juga digunakan untuk menganalisis data ujicoba lapangan terhadap Sistem Mutu Konveksi Malang Old City. Teknik yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan Sistem Mutu Standard Operational Procedure (SOP) pada usaha Konveksi Malang Old City, berupa data primer atau sekunder kemudian dikelola untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam analisis ini, antara lain :

1. Rata-rata Hitung (Mean)

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata-rata. Penentuan nilai analisis rata-rata didasarkan atas pendapat Sugiyono (2010 : 43) perhitungan nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$Me = (\sum X)/n$$

Keterangan :

Me = Rata-rata (mean)

$\sum$ = Sigma (jumlah)

X_i = nilai X ke – I sampai ke – n

N = Jumlah responden Rumus

tersebut digunakan untuk

mencari rata-rata dari setiap aspek sistem mutu Standard Operational Procedure (SOP) atau IK (Instruksi Kerja). Dalam menganalisa hasil perhitungan dari rumus rata-rata diatas maka dilakukan pembulatan data.

2. Pembulatan data

Dalam menganalisa hasil perhitungan dari rumus rata-rata diatas maka dilakukan pembulatan data, supaya dapat dikategorikan sesuai dengan 5 kategori skala likert yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini. Berikut ini teori

menurut Bambang Sumardjoko (2011:22) adalah :

a. Pedoman 1

Jika angka ter kiri dari yang harus dihilangkan 4 atau kurang, maka angka terkanan dari yang mendahuluinya tidak berubah.

b. Pedoman 2

Jika angka ter kiri dari yang harus dihilangkan lebih dari 5 atau 5 diikuti oleh angka bukan nol, maka angka terkanan dari yang mendahuluinya bertambah dengan satu.

c. Pedoman 3

Jika angka ter kiri dari yang harus dihilangkan hanya angka 5 atau 5 diikuti oleh angka-angka nol belaka, maka angka terkanan dari yang mendahuluinya tetap jikalau dia genap, bertambah satu jikalau dia ganjil.

Aspek Penilaian SOP

Aspek penilaian SOP menurut Budiharjo (2014:51) dokumen SOP perlu memiliki beberapa kriteria yang pada dasarnya dimasukkan agar dokumen SOP yang dihasilkan benar-benar unggul, dapat diandalkan, serta sejauh mungkin dapat bermanfaat bagi organisasi ataupun perusahaan yang

diaplikasikannya. Penyusunan kalimat dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Mudah diaplikasikan, mudah dikontrol, mudah diaudit, mudah diubah, disesuaikan perkembangan.

Dari kelima aspek oleh Budiharjo (2014:51) tersebut peneliti mengambil empat aspek yang dibutuhkan yakni:

- a. Mudah dipahami
- b. Mudah diaplikasikan
- c. Mudah dikontrol
- d. Mudah dirubah

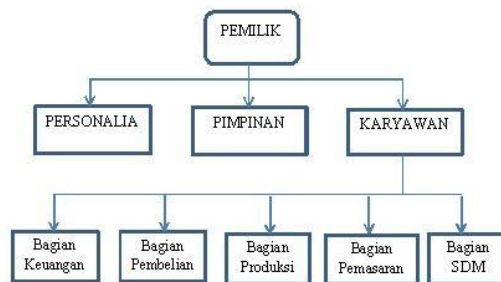
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGA

A. Paparan Data

- a. Visi : Menjadi Perusahaan Konveksi yang dapat dipercaya dengan kualitas yang baik dan pelayanan yang professional.
- b. Misi :
 1. Memberikan layanan dan produk pakaian terbaik kepada setiap pelanggan
 2. Memberdayakan masyarakat sekitar
- c. Tujuan :
 1. Dapat membantu perekonomian masyarakat

2. Dapat menciptakan lapangan pekerjaan
- d. Kebijakan Mutu :
 1. Selalu menjaga kualitas
 2. Biaya yang bersaing
 3. Pengiriman tepat waktu
- e. Struktur Organisasi

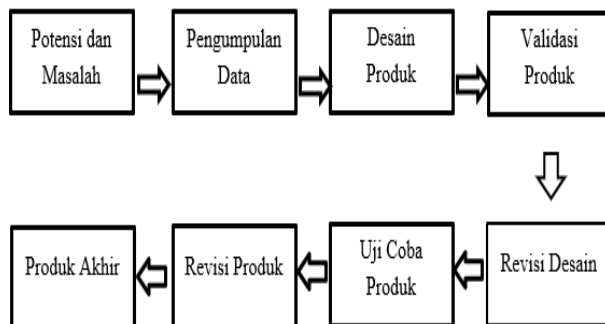
Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Data primer diolah tahun 2021

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Gambar 3.2 Langkah-langkah metode R&D



Sumber : Sugiyono (2016) telah dimodifikasi peneliti

a. Potensi dan Masalah

Potensi dalam penelitian dan penelitian ini adalah meningkatkan

produksi pada konveksi. Sedangkan untuk masalah konveksi Malang Old City saat ini memiliki beberapa masalah dalam bidang produksi.

b. Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual maka selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi dan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan kuesioner (angket).

c. Desain Produk

Peneliti menyiapkan desain produk berupa sistem mutu manajemen produksi yaitu penyusunan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang akan digunakan pada objek penelitian. Validasi Desain

d. Validasi Desain

Pada tahap ini meliputi uji validasi yang dilakukan oleh 1 validator akademisi dan 2 validator praktisi untuk memberikan jaminan bahwa desain yang dikembangkan peneliti secara teoritis telah sesuai dan layak.

Tabel 4.1 Tabulasi data hasil validasi ahli SOP manajemen produksi

No	Judul SOP	Validator 1				Validator 2				Validator 3			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	SOP Pemilihan Material dan Bahan	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	SOP Pembelian Material dan Bahan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	SOP Membuat Pola Produk	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	SOP Menggambar Pola dan Pemotongan Kain	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	SOP Menjahit Kain	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	SOP Membuat Lubang Kancing	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	SOP Pasang Kancing	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	SOP Bersih Benang	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	SOP Melipat Baju	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	SOP Packing	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Data primer diolah peneliti tahun 2021

e. Revisi Desain

Hasil Validasi yang di dapat oleh peneliti dengan mengajukan angket kepada validator adalah sebagai berikut :

1. Revisi Validator Akademisi

a. Validator akademisi menyetujui SOP yang telah dibuat untuk dilanjutkan pada tahap uji coba.

2. Revisi Validator Praktisi

a. Merevisi beberapa kata yang kurang tepat untuk diperbaiki.

b. Disarankan untuk melengkapi perangkat yang digunakan.

f. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan dengan dibantu oleh 2 responden sebagai subjek uji coba, yakni karyawan bagian Packing dan bagian jahit pada Konveksi Malang Old City. Uji coba produk dilakukan dengan memberikan angket uji coba produk kepada 2 subjek ujicoba tersebut :

Tabel 4.2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Sistem Mutu Manajemen Produksi

No	Judul SOP	Responden 1				Responden 2			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	SOP Pemilihan Material dan Bahan	4	4	4	4	4	4	4	4
2	SOP Pembelian Material dan Bahan	4	4	4	4	4	4	4	4
3	SOP Membuat Pola Produk	4	4	4	4	4	4	4	4
4	SOP Menggambar Pola dan Pemotongan Kain	4	4	4	4	4	4	4	4
5	SOP Menjahit Kain	4	4	4	4	4	4	4	4
6	SOP Membuat Lubang Kancing	4	4	4	4	4	4	4	4
7	SOP Pasang Kancing	4	4	4	4	4	4	4	4
8	SOP Bersih Benang	4	4	4	4	4	4	4	4
9	SOP Melipat Baju	4	4	4	4	4	4	4	4
10	SOP Packing	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Angket Uji Coba Produk Diolah Tahun 2021

g. Revisi Produk

Hasil uji coba produk yang didapat oleh peneliti dengan mengajukan angket kepada 2 responden yaitu tidak ada revisi dan sudah mendapat validasi akademisi maupun praktis, sehingga sistem mutu manajemen produksi pada Konveksi Malang Old City dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk jadi.

h. Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan itu adalah Sistem Mutu Manajemen Produksi yang sudah layak untuk diterapkan pada Konveksi Malang Old City. Sistem mutu ini dinyatakan layak untuk digunakan karena mencapai nilai 4. Berikut judul SOP pada sistem mutu manajemen produksi dalam penelitian dan pengembangan ini :

1. SOP Pemilihan Material dan Bahan
2. SOP Pembelian Material dan Bahan
3. SOP Membuat Pola Produksi
4. SOP Menggambar Pola dan Pemotongan Kain
5. SOP Menjahit Kain

6. SOP Membuat Lubang Kancing

7. SOP Pasang Benang

8. SOP Bersih Benang

9. SOP Melipat Baju

10. SOP Packing

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Konveksi Malang Old City ini belum memiliki SOP yang mendukung kegiatan produksinya. Maka dengan penelitian ini peneliti membuat SOP dalam bidang produksi sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan kegiatan produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Tjipto. 2011. *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Unpad. Bandung.
- Sailendra, Annie. 2015. *Langkah-langkah Praktis Membuat SOP*. Trans Idea Publishing. Yogyakarta.
- Fatimah, dkk. 2015. *Mudah Menyusun SOP*. Indonesia : Pustaka
- Handoko, Tani. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Produksi*.

Edisi pertama, Cetakan ke 19.

Yogyakarta : BPFE.

Indah, Pudji. 2014. *Buku Pintar Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur)*.
Yogyakarta
: Flashbook.

Purnamasari, Evita P. 2015. *Panduan Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur)*.
Jakakarsa, Jakarta : Pt. Buku Kita.

Budiharjo, M. 2016. *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Cetakan 4. Jakarta : Raih Asa
Sukses.

Purwiyanto. 2018. *Research and Development*. Malang : Surya Pena Gemilang.

Purwiyanto. 2018. *Sistem Mutu Manajemen*. Malang : Surya Pena Gemilang.

Kusuma. 2009. *Manajemen Produksi. Perencanaan dan Pengendalian, Edisi 4*.
Yogyakarta : Penerbit Andi.

Moekijat. 2008. *Manajemen personaliadan sumber daya manusia*. Yogyakarta : BPFE.

Kadarman, A.M dan Udaya. 2008.

Pengantar ilmu Manajemen. Jakarta

: PT. Prehallindo.

Fahmi, Irfan. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi.* Bandung :Alfabeta.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisike-3, Cetakan ke-5.* Jakarta :Salemba Empat.

Siswanto. B. H. 2012. *Pengantar Manajemen.* Jakarta : PT. Bunmi Aksara.

Sumardjoko, Bambang. 2011. *Metode Statistik.* (Online), (<https://www.Konsistensi.com/2013/04/pedoman-pembulatanangka.html>)

Sugiyono. 2016. *Metode PenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-23.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistik UntukPenelitian.* Bandung : Alfabeta.